

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Noerirawan (2012), jika nilai yang diperoleh perusahaan merupakan bentuk kepercayaan masyarakat terhadap usahanya selama beberapa tahun. Tanpa kepercayaan, perusahaan akan sulit bertahan dan berdiri sampai sekarang”. Ini menunjukkan bahwa pentingnya perusahaan dalam menjaga kepercayaan kepada masyarakat atau investor. Nilai perusahaan yang tinggi adalah tujuan dari pemilik sebuah perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan menunjukkan semakin sejahtera juga pemegang sahamnya. Pemegang saham dan aset perusahaan diwakili oleh harga pasar saham yang merupakan pertimbangan dalam keputusan investasi pendanaan dan manajemen aset.

Menurut Agus Prawoto (2016:21) Nilai Perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva berwujud yang operasional maupun bukan operasional. Menurut Brigham dan Houston (2010:150) mengatakan bahwa terdapat pendekatan analisis rasio untuk menilai nilai pasar, yaitu pendekatan *price earning ratio (PER)*, *price book value (PBV)*, *market book ratio (MBR)*, *dividend yield ratio*, serta *dividend payout ratio (DPR)*.

2.1.2 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Signalling Theory berarti signal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2016:184). Teori sinyal menjelaskan bahwa suatu informasi pada investor ataupun pihak lain dalam pengambilan keputusan yang berupa sinyal positif maupun sinyal negatif pada saat informasi dari perusahaan diterbitkan. Selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Sinyal positif atau negatif yang diperoleh dari informasi perusahaan yang digunakan oleh investor sebagai bahan observasi mengenai nilai perusahaan. Sinyal positif yang diajukan perusahaan dapat menginvestasikan investor di perusahaan tersebut.

Signaling Theory menjelaskan bahwa bagaimana perusahaan mempunyai motivasi memberikan laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan tersebut terjadi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar karena perusahaan lebih fasih dalam profil dan prospek untuk kedepannya dibandingkan dengan pihak luar (kreditur dan investor).

2.1.3 Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (DPR) menurut Brigham dan Houston (2006) adalah persentase keuntungan bersih yang akan digunakan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. *Dividend Payout Ratio (DPR)* adalah perbandingan antara *Dividend per Share (DPS)* dengan *Earning per Share (EPS)*. Umumnya, keuntungan perusahaan dibayarkan atau dipegang sebagai dividen kepada pemegang saham dalam bentuk laba digunakan untuk investasi perusahaan.

Kebijakan dividen adalah menyangkut keputusan untuk menggunakan keuntungan, yang merupakan hak pemegang saham. Pembayaran dividen ini terkait dengan jumlah arus kas didalam perusahaan. Ketika perusahaan memiliki dana yang ada tidak untuk membagikan kepada pemilik saham, maka modal perusahaan akan semakin besar. Sebaliknya, ketika dana yang ada dibagikan sebagai dividen, maka modal perusahaan akan semakin sedikit.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan penjelasan atas kinerja manajemen dalam mengoperasikan bisnis dan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan bagi investor dalam pembelian saham. Bagi perusahaan, peningkatan profitabilitas sangat penting untuk tetap menarik investor-investor. Investor melihat gambaran tentang perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai investasi, karena rasio keuangan menunjukkan tinggi rendah nilai dari suatu perusahaan. Menurut Hery (2018) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.

Terdapat beberapa kebijakan yang diambil manajemen dalam usaha untuk menaikkan nilai perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan kekayaan pemilik dan pemegang saham yang tercermin dari harga saham. Jadi merupakan suatu kondisi dimana investor akan tertarik untuk menganalisis nilai perusahaan, karena analisis nilai perusahaan akan memberikan informasi yang berguna untuk investor dalam mengevaluasi cara perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas tentu akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran profitabilitas dibagi menjadi berbagai jenis, yaitu: laba operasi bersih, rasio pengembalian investasi/aset, dan rasio pengembalian ekuitas pemilik. Laba yang dibayarkan kepada pemegang saham ialah bunga dan keuntungan setelah pajak. Apabila tinggi keuntungan yang didapat, semakin tinggi pula kemampuan untuk membayar dividen perusahaan. Ini berarti semakin besar dividen, semakin besar menghemat biaya modal, disisi lain manajer menjadi semakin meningkatkan kekuatannya bahkan kepemilikan juga meningkat karena menerima dividen sebagai akibat dari keuntungan yang tinggi. Jadi, profitabilitas merupakan faktor pertimbangan untuk investor.

Terdapat tiga rasio profitabilitas yang terletak pada rasio profit margin, yaitu *return of investment (ROI)*, *return of asset (ROA)*, *return of equity (ROE)*. Penelitian ini menggunakan rasio ROE yang menjadi ukuran profitabilitasnya.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Budiasih (2009:44), ukuran suatu perusahaan diyakini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Besarnya perusahaan akan semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan baik dari internal maupun eksternal. Perusahaan yang besar memiliki keuntungan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat menentukan kemampuannya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Hery (2016:2) perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya.

2.1.6 Bursa Efek Indonesia

Pasar dengan transaksi surat berharga perusahaan yang mengeluarkan perintah untuk menarik pelaku pasar modal dalam pembelian surat berharga adalah pasar modal. Dalam pengawasan kegiatan pasar modal merupakan tugas Otoritas Jasa Keuangan, namun Bursa Efek Indonesia mempunyai fungsi sebagai berikut: pengawasan kegiatan di BEI dalam mewujudkan penyelenggaraan pasar modal yang tertib, efektif, dan efisien berdasarkan prinsip keterbukaan. Instrumen dari pasar modal disebut efek, yang meliputi saham, obligasi, reksadana, *right*, waran, dan produk derivatif lainnya.

BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah pasar modal yang dimiliki oleh Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan yang telah melakukan *go-public*. Kebutuhan akan sumber pendanaan menjadi salah satu perusahaan melakukan *go-public*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dompok Pasaribu dan Doli Natama Lumban Tombing (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, hasil analisis data yang diperoleh bahwa Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisa, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, hasil analisis data yang diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, hasil analisis data yang

diperoleh bahwa Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian terdahulu ini akan menjadi bahan acuan dalam membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yang telah disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Dompak Pasaribu dan Doli Natama Lumban Tobing (2017)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan.	1. Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2.	Nur Anisa, Sri Hermuningsih,	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> ,	Variabel Independen: Ukuran	1. Ukuran Perusahaan dan Kebijakan

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	dan Alfiatul Maulida (2022)	Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food And Beverages</i>	Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3.	AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
4.	Norma Hidayah dan Dini Widyawati (2016)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
5.	Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor <i>Real Estate</i> , Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Efek Indonesia Tahun 2014-2016)		
6.	Roviqotus Suffah dan Akhmaf Riduwan (2016)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
7.	I Ketut Suardana, I Dewa Made Endiana, I Putu Edy Arizona (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 2. Kebijakan Utang dan Kebijakan

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
8.	Sitti Maryam, Abdul Rahman Mus, Annas Priyadi (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	1. Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 2. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
9.	Ida Zuraida (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen	1. Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

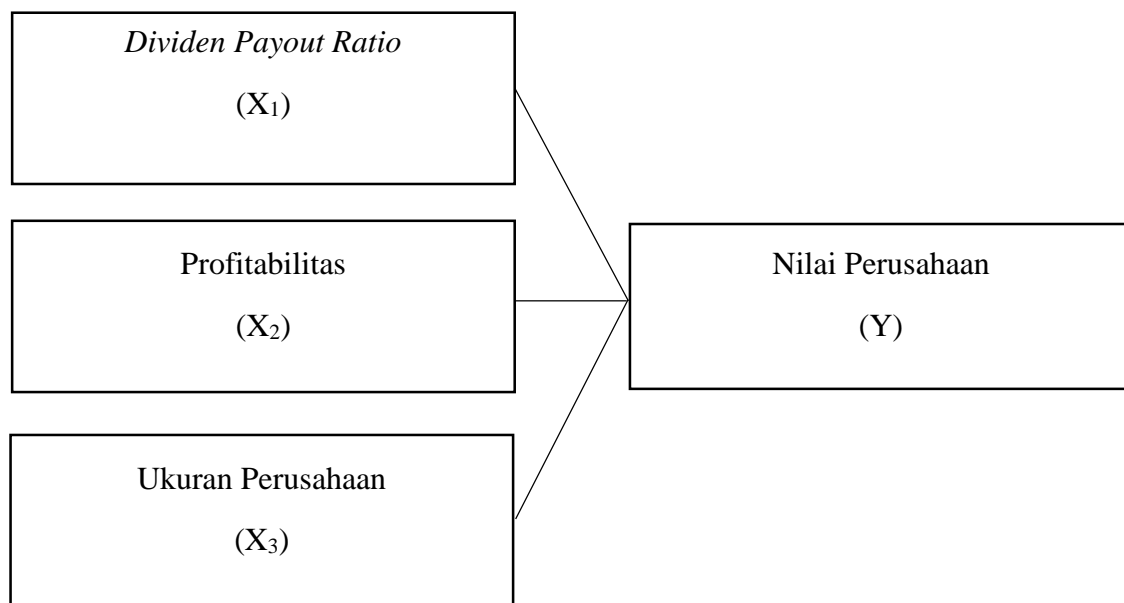
No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	2. Profitabilitas dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
10.	M. Edo Suryawan Siregar, Sholatia Dalimunthe, Rony Safri Trijuniyanto (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 2. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 3. Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis

2.3.1 Kerangka Konseptual

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini dapat dinyatakan dalam gambaran konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

2.3.2 Hipotesis Penelitian

2.3.2.1 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan pemberian dividen seharusnya tidak hanya membagikan keuntungan perusahaan kepada investor, tetapi juga mempertimbangkan adanya dividen dan mengikuti kebijakan pembagian dividen perusahaan. Adanya pengumuman pembagian dividen dapat menjadi sinyal yang baik terhadap investor karena mereka akan mendapatkan keuntungan, sedangkan dapat juga menjadi sinyal yang buruk ketika dividen diumumkan menurun dari periode sebelumnya. Maka dari itu, perusahaan berusaha untuk mempertahankan *Dividen Payout Ratio* meskipun telah terjadi penurunan jumlah laba. Hal ini tidak selalu terjadi, turunnya *Dividen Payout Ratio* belum tentu, karena laba perusahaan turun, tetapi tidak dibagikan dalam dividen melainkan menjadi laba ditahan. Namun demikian *dividen payout ratio* tetap menjadi sinyal bagi para

investor yang mengharapkan keuntungan dalam bentuk dividen (Martono dan Harjito, 2005). Menurut Dompok dan Doli (2017) serta AA Ngurah dan Putu (2016) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Nur, Sri, Alfiatul (2022) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Dividend Payout Ratio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang dapat dicapai selama beroperasi. Bagi hasil bagi pemegang saham adalah laba setelah bunga dan pajak. Semakin banyak keuntungan perusahaan, maka semakin kuat perusahaan dalam membayarkan dividen, dan ini berdampak terhadap naiknya nilai perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *return of equity* (ROE). Menurut Norma dan Dini (2016) serta Roviqotus dan Akhmad (2016) mengatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut Ida (2019) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset. Besar kecilnya perusahaan yang nampak pada total aset akan mencerminkan ukuran perusahaan. Semakin besarnya kekayaan yang dimiliki pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi ukuran perusahaan. Keuntungan yang terdapat pada perusahaan yang besar yaitu investor dapat menanamkan saham di perusahaan tersebut. Perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Maka dari itu, akan terjadi hubungan antar ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Menurut I Ketut, I Dewa, I Putu (2020) serta Sitti, Abdul, Annas (2020) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif